

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Rasio Pajak Daerah (*Tax Ratio*) dan Rasio Retribusi Daerah kepada Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi selama periode 2017-2021. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode analisis regresi data panel menggunakan model fixed effect, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi memiliki tingkat kemandirian keuangan daerah di bawah 25%, yang mencerminkan tingginya ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Pajak Daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel dan tingkat signifikansi di bawah lima persen. Rasio Pajak Daerah mampu menjelaskan hampir sepuluh persen perubahan Pendapatan Asli Daerah, sementara sebagian besar sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Sebaliknya, Rasio Retribusi Daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah karena nilai t-statistiknya lebih kecil dari t-tabel dan tingkat signifikansi yang jauh di atas lima persen. Variabel ini hanya mampu menjelaskan sekitar sepuluh persen perubahan Pendapatan Asli Daerah, dengan sebagian besar sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan Rasio Pajak Daerah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kemandirian keuangan daerah, sedangkan Rasio Retribusi Daerah membutuhkan pengelolaan yang lebih optimal agar dapat memberikan dampak yang lebih berarti.

Kata Kunci : Rasio Pajak Daerah (Tax Ratio), Rasio Retribusi Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Regional Tax Ratio and Regional Retribution Ratio on the Financial Independence of Districts/Cities in Jambi Province during the 2017-2021 period. The data used is secondary data with a panel data regression analysis method using a fixed effect model. The results of the study show that all districts/cities in Jambi Province have a level of regional financial independence below 25%, which reflects the high dependence on transfer funds from the central government. The results of the analysis show that the Regional Tax Ratio has a significant effect on Regional Financial Independence with a t-statistic value greater than the t-table value and a significance level below five percent. The Regional Tax Ratio is able to explain almost ten percent of changes in Regional Original Income, while most of it is explained by other factors outside this research model. On the other hand, the Regional Retribution Ratio does not have a significant effect on Regional Financial Independence because the t-statistic value is smaller than the t-table and the significance level is far above five percent. This variable is only able to explain around ten percent of changes in Regional Original Income, with most of it explained by other factors. This study confirms that increasing the Regional Tax Ratio can provide a real contribution to regional finances, while the Regional Retribution Ratio requires more optimal management in order to provide a more meaningful impact.

Keywords: Regional Tax Ratio, Regional Retribution Ratio, Regional Financial Independence